

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian terhadap 18 pasien asma dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. *Respiratory rate* antara sebelum diberi *ventolin nebulizer* semuanya tidak normal yaitu sebanyak 18 orang (100%) dan *respiratory rate* antara sesudah diberi *ventolin nebulizer* yang normal sebanyak 10 orang (55,6%) dan yang tidak normal sebanyak 8 orang (44,4%).
2. Saturasi oksigen antara sebelum diberi *ventolin nebulizer* yang tergolong normal ada 2 orang (11,1%) dan yang tidak normal ada 16 orang (88,9%). Saturasi oksigen sesudah diberi *ventolin nebulizer* yang normal ada 8 orang (44,4%) dan yang tidak normal ada 10 orang (55,6%).
3. Terdapat pengaruh penggunaan *ventolin nebulizer* terhadap *respiratory rate* pada pasien asma ($p = 0,030$).
4. Terdapat pengaruh penggunaan *ventolin nebulizer* terhadap saturasi oksigen pada pasien asma ($p = 0,023$).
5. Terdapat pengaruh penggunaan *ventolin nebulizer* terhadap *respiratory rate* dan saturasi oksigen pada pasien asma ($p = 0,007$).

B. Saran-saran

1. Untuk pasien dan keluarga

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan pasien dan keluarga dapat mengetahui bahwa pemberian *ventolin nebulizer* efektif terhadap

penurunan respirasi rate dan saturasi oksigen pada pasien asma di Bangsal Dalam RSUD Banyudono Boyolali.

2. Untuk para profesi (perawat dan dokter).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan profesionalisme dalam memberikan pelayanan kepada pasien khususnya tentang pengaruh penggunaan ventolin nebulizer terhadap *respiratory rate* pada pasien asma.

3. Untuk rumah sakit

Rumah sakit pada umumnya dan ruang pulih sadar pada khususnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai rujukan untuk menentukan kebijakan-kebijakan dalam hal pelayanan yang langsung berhubungan dengan tindakan untuk saturasi oksigen dan respirasi *rate*, misalnya jenis obat yang diberikan dan alat yang digunakan.

4. Untuk peneliti berikutnya

Untuk dapat digeneralisasikan, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah objek penelitian, menambah variabel yang akan diteliti serta memperluas seting penelitian. Di samping itu penelitian selanjutnya dapat meneliti pada spesifik jenis asma.